

# Analisis Kemampuan Pedagogik Guru Dalam Memahami Gaya Belajar Visual Peserta Didik Kelas IV Di SD Muhammadiyah Kleco

<sup>1</sup>Feri Budi Setyawan, <sup>2</sup>Celine Widyaningrum Kusumawardani

Email : <sup>1</sup>[feri.setyawan@pgsd.uad.ac.id](mailto:feri.setyawan@pgsd.uad.ac.id), <sup>2</sup>[celine2000005024@webmail.uad.ac.id](mailto:celine2000005024@webmail.uad.ac.id)

Universitas Ahmad Dahlan; Universitas Ahmad Dahlan

## ARTICLE INFO

## ABSTRACT

### Article history

Received

Revised

Accepted

### Keywords

Visual learning style

Pedagogical skills

*Pedagogical skills include the ability to understand learners, design and implement learning, assess learning outcomes and develop learners to maximize their potential. Each learner not only has a different learning speed, but also the way they process information, so they often have to use different ways to understand the same lesson or information. Learning styles are divided into three, one of which is visual learning style. This study aims to describe the pedagogical abilities of teachers in understanding visual learning styles at SD Muhammadiyah Kleco and to describe the supporting and inhibiting factors for teachers' pedagogical abilities in understanding students' visual learning styles at SD Muhammadiyah Kleco.*

*This type of research uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques used observation, interviews and documentation. Data analysis used data reduction, data presentation and conclusion drawing. Data validity used is using source triangulation and technique triangulation.*

*The result of this study is the pedagogical ability of teachers at SD Muhammadiyah Kleco in understanding the visual learning styles of students includes two indicators, namely understanding the characteristics of students and mastering learning theories and educational learning principles. The supporting factors for teachers' pedagogical abilities in understanding students' visual learning styles are the availability of adequate facilities and infrastructure, the positive response of students to learning by using visual media used by teachers. While the inhibiting factors are the lack of teacher ability in developing visual media, utilization of time in preparing learning media and conditioning the learning environment.*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## ABSTRAK

**Kata Kunci**

Gaya belajar visual  
Kemampuan pedagogik

Kemampuan pedagogik mencakup kemampuan untuk memahami peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil belajar dan mengembangkan peserta didik untuk memaksimalkan potensi mereka. Setiap peserta didik tidak hanya memiliki kecepatan belajar yang berbeda, tetapi juga cara mereka memproses informasi, sehingga mereka seringkali harus menggunakan cara yang berbeda untuk memahami pelajaran atau informasi yang sama. Gaya belajar terbagi menjadi tiga salah satunya yaitu gaya belajar visual. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pedagogik guru dalam memahami gaya belajar visual di SD Muhammadiyah Kleco dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kemampuan pedagogik guru dalam memahami gaya belajar visual peserta didik di SD Muhammadiyah Kleco.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan adalah menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah kemampuan pedagogik guru di SD Muhammadiyah Kleco dalam memahami gaya belajar visual peserta didik mencakup dua indikator yaitu memahami karakteristik peserta didik dan menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Adapun faktor pendukung kemampuan pedagogik guru dalam memahami gaya belajar visual peserta didik adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, respon positif peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan media visual yang digunakan guru. Sedangkan pada faktor penghambatnya adalah kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan media visual, pemanfaatan waktu dalam mempersiapkan media pembelajaran dan pengondisian lingkungan belajar.

## Pendahuluan

Pendidikan sangat diperlukan untuk masa depan dan membanyak diperlukan di masa depan ditentukan dengan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia yang harus dihasilkan pendidikan di masa depan adalah mereka yang memiliki tiga ciri utama yaitu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki kreativitas dan memiliki solidaritas sosial. Pendidikan yang berkualitas dan inovatif akan mendorong kreativitas seseorang untuk melakukan menciptakan suatu transformasi yang nyata dengan menerapkan konsep dari pembangunan berkelanjutan. Sistem pendidikan di Indonesia mengalami beberapa masalah yang menyebabkan kualitas pendidikan menjadi rendah. Safitri dkk (2022:7099) mengungkapkan pendapatnya bahwa rendahnya sistem pendidikan di Indonesia bisa dilihat dari lemahnya sektor manajemen pendidikan, terjadinya ketidakseimbangan sarana serta prasarana pendidikan di beberapa daerah kota serta daerah desa, rendahnya dukungan dari pemerintah, serta standar evaluasi pembelajaran juga masih sangat rendah.

Salah satu komponen yang menentukan keberhasilan dan kegagalan pendidikan di sekolah adalah guru. Guru memegang peranan penting dalam ketercapaian kegiatan belajar mengajar

yang memberikan perubahan positif terhadap peserta didik. Memiliki kompetensi merupakan salah satu syarat mutlak yang harus dimiliki guru. Menurut Peraturan Menteri No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, terdapat empat standar kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Menurut Afridoni dkk (2023:199) bahwa permasalahan tidak terpenuhinya standar kompetensi pendidikan bagi tenaga pendidik tentunya memiliki dampak terhadap penyelenggaraan pendidikan.

Bagi tenaga pendidik yang tidak memenuhi standar kompetensi guru tentunya akan berpengaruh pada kemampuan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal tersebut penting karena guru harus mengingat kemampuan guru dalam memahami karakteristik gaya belajar peserta didik sangat penting untuk dimiliki, karena dengan begitu guru akan lebih mudah dalam mendidik, mengajar, memberikan bimbingan, serta memberikan arahan kepada peserta didik, sehingga pelaksanaan belajar mengajar terlaksana dengan optimal. Hal ini senada dengan penjelasan sebelumnya, Abdurrahman & Kibtiyah (2021:6446) juga mengemukakan bahwa tugas seorang guru profesional dimana guru memahami karakteristik seorang siswa, memahami perbedaan potensi, mengenali variasi gaya belajar dan memperlakukan setiap siswa sebagai pribadi yang unik dan utuh.

Peserta didik memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda dalam memahami informasi atau materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Setiap peserta didik tidak hanya memiliki kecepatan belajar yang berbeda, tetapi juga cara mereka memproses informasi, sehingga mereka seringkali harus menggunakan cara yang berbeda untuk memahami pelajaran atau informasi yang sama. Depoter & Hernacki dalam (Adawiyah dkk, 2020:3) yang menjelaskan bahwa secara umum gaya belajar manusia dibedakan dalam tiga kelompok besar yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik.

Permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran dapat berdampak pada kualitas pendidikan. Kualitas peserta didik sangat bergantung pada penerapan gaya belajar yang diterapkan oleh guru di dalam pembelajaran. Suncaka (2023:43) dalam hasil penelitiannya berpendapat bahwa permasalahan-permasalahan yang sering kali dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran monoton yang tidak sesuai dengan gaya belajar peserta didik, serta motivasi belajar peserta didik yang rendah untuk terlibat aktif di dalam pembelajaran. Gaya belajar merupakan salah satu upaya pendekatan untuk menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Mengingat keberhasilan dari pembelajaran terhadap peserta didik adalah pemenuhan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Hafizha dkk (2022:27) dalam penelitiannya

memberikan bukti bahwa guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang tentunya akan berdampak pada kurangnya antusias siswa dan beberapa siswa merasa kesulitan dalam menyesuaikan gaya belajarnya dengan metode yang digunakan guru. Pemilihan dan penggunaan metode belajar sangat penting disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik, mengingat berdampak pada kualitas dari peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 di SD Muhammadiyah Kleco ditemukan permasalahan kurangnya kemampuan guru dalam memahami gaya belajar peserta didik kelas IV. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru telah mampu mengembangkan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Selain itu, guru telah melaksanakan pembelajaran secara dua arah. Akan tetapi peserta didik belum seutuhnya aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik cenderung sulit untuk berkonsentrasi penuh dan mudah bosan selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dibuktikan dari tingkat pemahaman peserta didik berbeda-beda dalam memahami materi yang disampaikan. Sehingga disinilah guru memiliki peran penting dalam memahami gaya belajar peserta didik, mengingat gaya belajar merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran terhadap peserta didik. Melalui gaya belajar inilah peserta didik dapat menerima, menyerap dan menerapkan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan studi pendahuluan dan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis bermaksud melakukan kajian penelitian dengan judul "Analisis Kemampuan Pedagogik Guru Dalam Memahami Gaya Belajar Visual Peserta Didik Kelas IV di SD Muhammadiyah Kleco".

## **Metode**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) (Sugiyono, 2016:14). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan adalah menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

## **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara serta dokumentasi untuk memperkuat pengumpulan data. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru serta peserta didik kelas IV. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah divalidasi untuk mengetahui kelayakan dalam pengambilan data. Hasil penelitian ini kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik seperti reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pedagogik guru dalam memahami gaya belajar visual. Selain itu, juga untuk

mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kemampuan pedagogik guru dalam memahami gaya belajar visual peserta didik. Maka dari itu, pada bab IV akan dijelaskan penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2023 hingga Mei 2024.

Penulis menyajikan analisis data hasil wawancara dengan informan penelitian mengenai kemampuan pedagogik guru dalam memahami gaya belajar visual peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah Kleco. Kemampuan pedagogik merupakan kemampuan atau keterampilan guru dalam mengelola proses pembelajaran atau interaksi dengan peserta didik. Analisis kemampuan pedagogik guru dalam memahami gaya belajar visual peserta didik dapat diketahui berdasarkan instrumen penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara terdiri dari 16 pertanyaan wawancara guru dan 9 pertanyaan wawancara peserta didik sehingga total pertanyaan adalah 25 butir pertanyaan. Instrumen observasi memiliki 18 aspek yang diamati dengan memberi tanda cek pada kolom “Ya” dan “Tidak” apabila aspek yang diamati muncul dan tidak muncul.

Hasil deskripsi jawaban observasi dan wawancara, maka peneliti dapat melakukan analisis sebagai berikut.



**Gambar 1. Observasi Pembelajaran di Kelas IV Amanah**

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat dengan disesuaikan materi pembelajaran, serta mengaitkan dengan kebutuhan dan kehidupan sehari-hari peserta didik. Sehingga peserta didik mampu memahami materi mengingat dan menerapkan informasi yang telah didapat. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media visual berupa *powerpoint* dan video pembelajaran. Namun, peserta didik masih belum sepenuhnya aktif dan antusias dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena penggunaan media visual masih kurang bervariasi. Guru hanya menampilkan *powerpoint* dan video yang berisi materi pelajaran yang terdapat pada buku fisik peserta didik. Guru juga kurang mempersiapkan sarana prasarana yang digunakan saat pembelajaran. Selain itu, guru juga kurang menekankan kebiasaan rapi dan teratur kepada peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang kurang mempersiapkan alat tulis yang digunakan saat belajar serta kebersihan lingkungan belajar.



**Gambar 2. Observasi Pembelajaran di Kelas IV Fathonah**

Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat dengan disesuaikan materi pembelajaran, serta mengaitkan dengan kebutuhan dan kehidupan sehari-hari peserta didik. sehingga peserta didik mampu memahami materi mengingat dan menerapkan informasi yang telah didapat. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media visual berupa *powerpoint* dan video pembelajaran. Media visual yang digunakan guru yaitu video materi primer, sekunder dan tersier yang disesuaikan dengan kehidupan nyata peserta didik sehari-harinya. Video pembelajaran yang ditampilkan guru menarik sehingga peserta didik terlibat aktif dan antusias dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru juga kreatif dalam mengembangkan *powerpoint* yang disajikan. Selain itu, guru mampu membangun kebiasaan rapi dan teratur kepada peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik mengorganisir alat tulis mereka sebelum pembelajaran dimulai serta peserta didik menjaga kebersihan lingkungan belajar.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tahap selanjutnya adalah dengan melakukan analisis dari hasil data yang telah didapatkan. Pada penelitian ini dilakukan penarikan kesimpulan atas hasil observasi dan wawancara dari informan terkait dalam penelitian ini tentang "Analisis Kemampuan Guru dalam Memahami Gaya Belajar Visual Peserta Didik Kelas IV di SD Muhammadiyah Kleco". Dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada guru kelas IV SD Muhammadiyah Kleco terdapat beberapa kemampuan pedagogik dalam memahami gaya belajar visual peserta didik antara lain:

#### 1. Kemampuan Pedagogik Guru dalam Memahami Gaya Belajar Visual Peserta Didik

Kemampuan pedagogik guru adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru dalam merencanakan, menyampaikan dan mengevaluasi proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan. Akbar (2021:27) berpendapat bahwa kemampuan ini menjadi bekal guru dalam memasuki dunia pendidikan, di mana guru berinteraksi erat dengan peserta didik. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan pedagogik guru dalam memahami gaya belajar visual peserta didik sudah berjalan dengan baik. Namun, guru perlu meningkatkan

kemampuan pedagogiknya dalam memahami karakteristik peserta didik. Hal ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan begitu guru dapat merencanakan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan gaya belajar visual peserta didik. Kemudian kemampuan pedagogik guru yang diperlukan dalam memahami gaya belajar visual peserta didik adalah menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dapat dilakukan dengan mengkolaborasikan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Nurohim & Rido (2020:129) menyatakan bahwa dalam pembelajaran yang mendidik hendaknya berlangsung sebagai proses atau usaha yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu berinteraksi dengan lingkungannya. Selanjutnya diperlukan penyusunan dan pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang sudah dibuat. Hal ini dilakukan untuk memudahkan guru dalam menentukan media yang digunakan pada saat proses pembelajaran. Gunadi & Sumarni (2023:37) menyatakan bahwa guru harus merencanakan dan menyiapkan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dengan menentukan perangkat pembelajaran yang tepat. Selain itu, guru juga harus merefleksi dan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dan mengembangkan proses pembelajaran kedepannya.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kemampuan Pedagogik Guru dalam Memahami Gaya Belajar Visual Peserta Didik

Faktor pendukung kemampuan pedagogik guru dalam memahami gaya belajar visual peserta didik yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran seperti proyektor, koneksi internet yang stabil dan speaker. Guru tentunya akan terbantu dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Purnama Sari dkk (2022:183) berpendapat bahwa faktor sarana dan prasarana sangat berpengaruh dalam kegiatan proses belajar mengajar, sebab sangat berpengaruh terhadap guru dan peserta didik, dalam menyampaikan materi sangat dibutuhkan serta dalam proses pendidikan keberadaan sarana dan prasarana sangat mutlak dibutuhkan jika ini tidak ada, maka akan mengalami kesulitan. Selanjutnya adanya respon positif peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan media visual. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara bersama peserta didik sebelumnya bahwa peserta didik lebih memahami dan tertarik pada pembelajaran yang menggunakan video atau praktik secara langsung. Roni dkk (2021:134) menyatakan bahwa penggunaan media visual dapat menarik minat dan belajar peserta didik karena peserta didik lebih fokus memperhatikan suatu materi yang diberikan oleh guru kelas. Kemudian adapun faktor penghambatnya yaitu kemampuan yang dimiliki guru dalam



mengembangkan media visual. Guru masih belum sepenuhnya mampu dalam menggunakan media visual. Pengembangan media visual belum beragam dan masih hanya sebatas video buku pembelajaran. Mukarromah & Andriana (2022:49) menyatakan pendapatnya bahwa guru dapat mengembangkan media pembelajaran yang ada sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sedangkan peserta didik dapat kemudahan dalam memahami materi yang dibahas dengan adanya media pembelajaran yang dikembangkan oleh guru-guru di sekolah. Faktor penghambat selanjutnya yaitu terbatasnya waktu. Guru belum mampu menyesuaikan waktu seperti mempersiapkan media yang digunakan. Pengkondisian kelas menjadi salah satu faktor penghambat selanjutnya, seperti pengkondisian peserta didik maupun pengkondisian lingkungan belajar.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan terkait kemampuan pedagogik guru dalam memahami gaya belajar visual peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah Kleco. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan pedagogik guru di SD Muhammadiyah Kleco dalam memahami gaya belajar visual peserta didik mencakup dua indikator yaitu memahami karakteristik peserta didik dan menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Guru telah memiliki kemampuan dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. Selain itu, guru juga menguasai berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif.
2. Faktor pendukung kemampuan pedagogik guru dalam memahami gaya belajar visual peserta didik adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, respon positif peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan media visual yang digunakan guru. Sedangkan pada faktor penghambatnya adalah kemampuan guru dalam mengembangkan media visual masih kurang, pemanfaatan waktu dalam mempersiapkan media pembelajaran, dan pengkondisian lingkungan belajar.

### **Daftar Pustaka**

- Abdurrahman, S., & Kibtiyah, A. (2021). Strategi Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa Dengan Memahami Gaya Belajar Siswa (Studi Kasus di MA Al-Ahsan Bareng). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6444–6454.
- Adawiyah, T. A., Harso, A., & Nassar, A. (2020). Hasil Belajar IPA Berdasarkan Gaya Belajar Siswa. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.31539/spej.v4i1.1636>
- Afridoni, Afriza, & Andriani, T. (2023). Standar Kompetensi Tenaga Pendidik dan Usaha Peningkatannya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 198–203.
- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Gunadi, G., & Sumarni, D. (2023). Menilai Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru: Studi



- Kasus di SD Cisarua. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 28–38. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.257>
- Hafizha, D., Ananda, R., & Aprinawati, I. (2022). Analisis Pemahaman Guru Terhadap Gaya Belajar Siswa Di Sdn 020 Ridan Permai. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 25–33. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p25-33>
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *JSER: Journal of Science and Education Research*, 1(1), 43–50.
- Nurohim, & Rido, R. (2020). Penguatan Penguasaan Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik Bagi Guru Binaan Melalui Supervisi Klinis. *Action Research Journal Indonesia*, 2(3), 126–137.
- Purnama Sari, U., BT, S., & Maryamah, M. (2022). Kompetensi Guru Dalam Memahami Gaya belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 2(2), 180–185.
- Roni, M., Karella Putri, M., Juhaeni, J., Mahyuni, N., & Safaruddin, S. (2021). Implementasi Media Visual Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Kelas IV MI Nahdatul Ulama' Ngingas Waru Sidoarjo. *Journal of Instructional and Development Researches*, 1(3), 130–135. <https://doi.org/10.53621/jider.v1i3.73>
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta Bandung.
- Suncaka, E. (2023). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia. *UNISAN JURNAL: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 02(03), 36–49. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>